

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi IK (2000). Tafsir Ibnu Kasir, Juz 2. Bandung: Sinar Baru Algensindo, p: 554.
- Afriyeni D (2000). Pemberian ASI eksklusif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kelurahan Kampung Lapai Kec. Nangalo Kotamadya Padang. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Asmaun HA (2015). Pola pemberian ASI terhadap perkembangan bayi usia 3-6 bulan di Puskesmas Bara-baraya Makassar. Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi.
- Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (2007). Latar belakang AIMI. Jakarta: Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. Tersedia di: <http://aimi-asi.org/about/> [Diakses pada tanggal 28 Januari 2014].
- Danarti D (2010). 145 Q & A (Questions & Answers) Baby and child health, sejak lahir hingga usia 5 tahun. Yogyakarta: G-Media, pp: 91-97.
- Departemen Agama RI (2004). Al-Quran dan terjemahnya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, pp: 29 & 329.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman umum pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal Tahun 2006. Jakarta: Depkes RI, p: 1.
- Departemen Kesehatan RI (2010). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan, Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa, edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, p: 1225.
- Dhamayanti M (2006). Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) anak. Sari Pediatri, 8 (1), pp: 9-15.
- Fahriani R (2014). Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi cukup bulan yang dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Sari Pediatri, 15 (6), pp: 394-402.
- Fitri DI (2014). Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan tumbuh kembang bayi umur 6 bulan di Puskesmas Naggalo. Jurnal Kesehatan Andalas, 3 (2), pp: 136-140.

- Gobel FA (2012). ASI, Pandangan kesehatan dan Islam. Kompasiana. Tersedia di: <http://kesehatan.kompasiana.com/ibu-dan-anak/2012/02/15/asi-pandangan-kesehatan-dan-islam-439203.html> [Diakses pada tanggal 30 Januari 2014]
- Guyton AC, Hall JE (2008). Buku ajar fisiologi kedokteran, edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, p: 1094.
- Hertanto M, Shihab N, Ririmasse MP, Ihsan N, et al (2009). Penilaian perkembangan anak usia 0-36 bulan menggunakan metode Capute Scales. Sari Pediatri, 11 (2), pp: 130-135.
- Kasanah M (2013). Hubungan antara kualitas hidup ibu dengan perkembangan motorik halus balita di Posyandu Desa Bekonang Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Kemenkes RI (2012). Profil kesehatan Indonesia tahun 2011. Jakarta: Kemenkes RI, pp: 160-161.
- Kemenkes RI (2013). Profil kesehatan Indonesia tahun 2012. Jakarta: Kemenkes RI, p: 152.
- Khasanah N (2011). ASI atau susu formula ya?. Jogjakarta: FlashBooks.
- King FS (1993). Menolong ibu menyusui. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luthfi KZA (2012). Hubungan antara usia penyapihan dengan perkembangan motorik halus balita usia 2-5 tahun di Posyandu Anyelir Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Surakarta. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Meadow SR, Newell SJ (2005). Lecture notes: Pediatrika, edisi ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga, pp: 49 dan 83.
- Menteri Kesehatan RI (2004). Kepmenkes RI nomor 450/MENKES/SK/IV/2004, tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia.
- Morley D (1979). Prioritas pediatri di negara sedang berkembang. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Organisasi Kesehatan Dunia (2009). Alasan medis yang dapat diterima sebagai dasar penggunaan pengganti ASI. Jenewa: Organisasi Kesehatan Dunia.
- Prawirohardjo S (2010). Ilmu kebidanan, edisi keempat. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 375-376.

- Prihatini T (2012). Perbedaan perkembangan motorik balita di bawah asuhan keluarga dan Taman Penitipan Anak (TPA) di Pondok Pesantren Assalaam Sukoharjo. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Pujiyanti S (2008). Pengaruh pemberian Air Susu Ibu (ASI), konsumsi zat gizi, dan kelengkapan Kartu Menuju Sehat (KMS) terhadap status gizi bayi. *jurnal gizi dan pangan*, 3 (1), pp: 7-11.
- Rahayu TP (2012). Perbedaan perkembangan bayi usia 6-9 bulan yang mendapat dan tidak mendapat ASI Eksklusif menggunakan Denver II. *2-Trik: Tunas-tunas Riset Kesehatan*, 2 (1), pp: 9-13.
- Russel RD (2014). Design in infant nutrition. Texas: ICR, Institute for Creation Research. Tersedia di: <http://www.icr.org/article/design-infant-nutrition/> [Diakses pada tanggal 30 Januari 2014].
- Ryanto A (2011). Aplikasi metodologi penellitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sacker A, Quigley MA, Kelly YJ (2006). Breastfeeding and developmental delay, findings from the millenium cohort study. America: Pediatrics. Tersedia di: <http://www.pediatricsdigest.mobi/content/118/3/e682.full> [Diakses pada tanggal 11 Februari 2014].
- Santoso S, Ranti AL (2009). Kesehatan dan gizi. Jakarta: PT Rineka Cipta& PT Bina Adiaksara, pp: 50 dan 56.
- Santrock JW (2007). Perkembangan anak, edisi kesebelas, jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sastroasmoro S, Ismael S (2006). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis, edisi 2, Jakarta: CV Sagung Seto.
- Schwartz MW (2005). Pedoman klinis pediatri. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 34 dan 65.
- Sinto R, Oktaria S, Astuti SL, Mirdhatillah S, et al, (2008). Penapisan perkembangan anak usia 6 bulan - 3 tahun dengan uji tapis perkembangan Denver II. *Sari Pediatri*, 9 (5), pp: 348-353.
- Soetjadmiko (2001). Deteksi dini gangguan tumbuh kembang balita. *Sari Pediatri*, 3 (3), pp: 175-188.
- Soetjningsih (1995). Tumbuh kembang anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 29 & 71-73.
- Soetjningsih, Ranuh IGNG (2014). Tumbuh kembang anak. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 3-197 .

Sulpi M (2013). Hubungan ASI eksklusif terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 0-12 bulan di Rumah Sakit Syarif Hidayatullah tahun 2013. Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.

Suradi R (2001). Spesifitas biologis air susu ibu. Sari Pediatri, 3 (3), pp: 134-140.

Wahab AS (2000). Ilmu kesehatan anak Nelson, Ed. 15, Vol. 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, pp: 51-56.

World Health Organization (2002). Global strategy for infant and young child feeding. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (2003). Global strategy for infant and young child feeding. Geneva: World Health Organization, p: 8.

World Health Organization (1981). International code of marketing of breast-milk Substitute. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (2005). Technical updates of the guidelines on Integrated Management of Childhood Illness (IMCI), evidence and recommendations for further adaptations. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization (2007). Evidence on the long-term effects of breastfeeding, systematic reviews and meta-analyses. Geneva: World Health Organization.

